BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam peneletian ini yang menjadi objek adalah perusahaan manufaktur sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari laporan keuangan perusahaan yang meliputi: neraca dan laba rugi. Adapun tempat pengambilan data yaitu bertempat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan yang menjadi objek penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui perkembangan dalam analisis perputaran modal kerja dan rentabilitas pada perusahaan yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekumpulan orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai kerakteristik tertentu sebagai objek penelitian.[1] Populasi dalam penelitian ini adalah semua jumlah

[1] Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Meteologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2002), 115.

perusahaan di bidang perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI ada 14 perusahaan yaitu:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	01 November 2004
2	AKPI	Argha Karya Prima Industri Tbk	18 Desember 1992
3	APLI	Asiaplast Industries Tbk	01 Mei 2000
4	BRNA	Berlina Tbk	06 November 1989
5	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk d.h Titan Kimia Nusantara Tbk d.h Fatra Polindo Nusa Industri Tbk	21 Maret 2002
6	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk d.h Kageo Igar Jaya Tbk	05 November 1990
7	IMPC	Impac Pratama Industri Tbk	17 Desember 2014
8	IPOL	Indipoly Swakarsa Industri Tbk	09 Juli 2010
9	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	13 Desember 2017
10	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	17 Oktober 2008
11	SIMA	Siwani Makmur Tbk	03 Juni 1994
12	TALF	Tunas Alfin Tbk	12 Februari 2001 *resliting* 01 Januari 2014
13	TRST	Trias Sentosa Tbk	02 Juli 1990
14	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	15 Maret 2008

Setelah dilakukan ada perusahaan data yang menyajikan lengkap nama perusahaan yang menyajikan untuk perputaran modal kerja dan rentabilitas ada 6 perusahaan yaitu:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AKPI	Argha Karya Prima Industri Tbk	18 Desember 1992
2	APLI	Asiaplast Industries Tbk	01 Mei 2000
3	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk d.h Kageo Igar Jaya Tbk	05 November 1990
4	IPOL	Indipoly Swakarsa Industri Tbk	09 Juli 2010
5	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	17 Oktober 2008
6	TRST	Trias Sentosa Tbk	02 Juli 1990

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. ”Metode

ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu mempunyai langkah-langkah sistematis".[2] Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis.[3]

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.[4] Data sekunder juga dapat dikatakan data yang telah diolah sebelumnya. Jenis data yang akan diteliti yaitu laporan keuangan. Data tersebut diambil di perusahaaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian

---

[2]Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*..,02

[3]Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, KuantitatifdanTindakan,* (Bandung:PTRefika Aditam,2014),49.

[4]SofyanSiregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, 2015 Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS,*(Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013),16.

adalah mendapatkan data.[5] Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di kumpulkan melalui laporan dan data yang sudah ada. Yang masih ada hubungannya dengan penelitian, untuk memperoleh bahan serta keterangan berupa data dan informasi yang efektif, maka dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Penelitian Lapangan/Observasi *(Field Research)*

   Penelitian dilakukan untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan secara langsung dengan cara pengumpulan data dalam hal ini prospek perusahaan seperti profil perusahaan, struktur organisasi, kebijakan perusahaan, dan laporan keuangan tahunan perusahaan dengan teliti.[6]

b. Penelitian Kepustakaan/Dokumentasi *(Library Research)*

   Library Research adalah satu jenis riset yang dilakukan untuk memperoleh literature yang berhubungan dengan objek penelitian dengan batuaan buku-buku, artikel, dokumen-dokumen atau bahan dari keperpustakaan maupun

---

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2013),375.

[6]Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatifdan R&D*, 377

perkuliahan yang merupakan dasar teori yang membantu dalam penelitian. Penelitian dilakukan yaitu penulisan mengumpulkan beberapa informasi berupa data perputaran modal kerja dan Rentabilitas pada perusahaan sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitaif. Analisis kuantitatif merupakan analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka-angka. Untuk dapat dianalisa, maka penulis menggunakan pendekatan statistik dengan menggunakan aplikasi *(software)* yaitu *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 16.0 dan *Microsoft excel*. Adapun teknik analisa dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka

persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikasi lebih besar dari 0,05.[7]

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, Heteroskedastisitas menunjukan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamtan lain tetap maka disebut homokedastisitas.[8]

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *scatterplot*. Jika ada titik pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas, tetapi jika ada pola yang jelas

[7]DuwiPriyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*,(Yogyakarta: Mediakom,2010),71.

[8]Haryadi Sarjono dan WindaJulianita, *SPSS vs Lisrel*,66.

secara titik-titik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.[9]

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasia adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW Test) dengan menggunakan metode *Cochrane Orcutt* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika dw lebih kecil dari dl atau lebih besar dari (4-dl), yang berarti terdapat Autokorelasi.
2. Jika dw terletak antara du dan (4-du), yaitu berarti tidak ada Autokorelasi.

[9]Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori&Aplikasi dengan SPSS*.(Yogyakarta: CV. Andi Offset,2011),95.

3. Jika dw terletak antara dl dan du atau diantara (4-du) dan (4-dl), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.[10]

G. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji ada atau tidak nya pengaruh antara perputaran modal kerja (X) sebagai variabel independen terhadap rentabilitas (Y) sebagai variabel dependen.

1. Hipotesis Statistik

H_0 = merupkan hipotesis yang menunjukan tidak adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

H_a = merupkan hipotesis tentang adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen dan variabel dependen, sekaligus merupakan hipotesis penelitian penulis.

Menilai *goodness of fit* suatu model dapat diukur dengan beberapa cara yaitu:

[10]Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*,87.

a. Uji t (pengujian secara persial)

Uji statistik t digunakan utuk melihat seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dengan menerangkan variasi variabel terikat. Artinya apakah variabel independen merupakan variabel penjelas yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.[11]

Rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b-\beta}{Sb}$$

Dimana:

b: koefisien regresi sampel

β: koefisien regresi popular

Sb: galat baku koefisien regresi

H_0 : β1 - β2 ≠ 0, berarti ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara persial.

[11]Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007),79.

Hipotesis 1

H_0 : tidak terdapat pengaruh signifikan antara perputaran modal kerja terhadap rentabilitas pada perusahaan sektor plastik dan kemasan di Bursa Efek Indonesia.

H_a : terdapat pengaruh signifikan antara perputaran modal kerja terhadap rentabilitas pada perusahaan manufaktur sektor plastik dan kemasan di Bursa Efek Indonesia.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5%

(α = 0,05) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1) Jikat $_{hitung}$>t_{tabel} berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
2) Jika t_{hitung}<t_{tabel} berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen (Y) dipengaruhi variabel idependen (X).

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$Y = a + bX$

Dimana:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y bila X = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.[12]

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu alat utama untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara X dan Y.[13] Koefisien determinasi menunjukkan suatu proposi dan varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variable lidependen) mempengaruhi variabel Y (variabel terikat). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.[14]

---

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),261.

[13]Noegroho Boedijoewono, *Pengantar Statistik Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2012),275.

[14]Suharyadi dan Purwanto, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013),162.